

## INTISARI

**STRATEGI PENGEMBANGAN GRIYA COKELAT NGLANGGERAN DI DESA NGLANGGERAN PATUK GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA. 2019. INKA SUKMA PURNAMA. (Skripsi dibimbing oleh FRANCY RISVANSUNA & LESTARI RAHAYU).** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor internal maupun eksternal yang dihadapi oleh Griya Cokelat Nglaggaran, merumuskan berbagai alternatif strategi pengembangan dan merumuskan strategi prioritas untuk bisa diterapkan di Griya Cokelat Nglanggeran. Responden yang dipilih yaitu semua pengurus Griya Cokelat Nglanggeran, masyarakat sekitar, *supplier* dan konsumen. Metode yang digunakan yaitu analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang dimiliki oleh Griya Cokelat Nglanggeran berupa adanya jalinan mitra dengan berbagai pihak, akses lancar, beberapa fasilitas memadai, harga produk terjangkau, produk bervariasi, jumlah tenaga kerja cukup dan berpengalaman, pelayanan ramah, jadwal produksi teratur, pembukuan lengkap, brand cukup dikenal, meluasnya pemasaran produk serta penggunaan alat produksi masih sederhana, bangunan relatif kecil, struktur lahan parkir masih tanah, kurangnya rambu petunjuk, kapasitas mesin terbatas, harga produk diluar *showroom* mahal dan masih adanya tugas tenaga kerja yang bersifat fleksibel serta promosi kurang. Faktor eksternal yang dihadapi oleh Griya Cokelat Nglanggeran yaitu desa Nglanggeran sebagai desa wisata, bahan baku yang mudah ditemukan, adanya hubungan baik dengan masyarakat sekitar, keberagaman asal konsumen, menganggat produk lokal, adanya pesaing sejenis yaitu TTP, teknologi yang digunakan TTP dalam skala besar dan lokasi TTP lebih strategis. Strategi pengembangan yang menjadi prioritas dalam pengembangan usaha Griya Cokelat Nglanggeran adalah memasarkan produk dengan membuka outlet di sekitar kawasan wisata yang ada di Gunung Kidul melalui bantuan mitra.

**Kata kunci:** analisis, coklat, strategi pengembangan

## ABSTRACT

*DEVELOPMENT STRATEGY OF GRIYA COKELAT NGLANGGERAN IN NGLANGGERAN VILLAGE PATUK GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA. 2019. INKA SUKMA PURNAMA (Supervised by Francys Risvansuna & Lestari Rahayu. The purpose of this research is to describe the internal and external factors by Griya Cokelat Nglanggeran, formulate various alternative development strategies and formulated priority strategies to be applied in the Griya Cokelat Nglanggeran. The respondents were all the management of Griya Cokelat Nglanggeran, local communities, supplier and consumers. The method used is SWOT analysis. The results showed that the internal factors possessed by Griya Cokelat Nglanggeran consisted of partners with various parties, good access, adequate facilities, affordable product prices, varied products, sufficient and experienced labors, friendly service, regular production schedules, complete bookkeeping, the brand is well known, the widespread marketing of products and the use of production equipment is still simple, the building is relatively small, the structure of the parking lot is still land, lack of signposts, limited engine capacity, the price of products outside the showroom is expensive and the workforce is flexible and promotion is lacking . The external factors faced by Nglanggeran Chocolate Griya are Nglanggeran village as a tourist village, easy-to-find raw materials, good relations with surrounding communities, diverse origins of consumers, local products, similar competitors namely TTP, technology used on large scale TTP and the location of the TTP is more strategic. The development strategy that was a priority in the business development of Griya Cokelat Nglanggeran was to market the product by opening outlets around tourist areas in Gunung Kidul through the help of partners.*

*Keywords: analysis, chocolate, development strategy*